BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan, kerana pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas. Peran pendidikan tinggi di Indonesia dalam membangun kemajuan bangsa, membentuk generasi penerus bangsa beretika dan bermoral tinggi. Berbagai upaya dilakukan memperbaiki kurikulum secara berkala, sarana dan prasarana yang memadai demi berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif demi tercapainya tujuan pendidikan yang maksimal. Untuk membangun Indonesia yang lebik baik melakukan berbagai upaya untuk menghasilkan generasi yang lebih baik, yaitu generasi yang memiliki jiwa wirausaha kepada mahasiswa. Pada hakikatnya, yang disebut pendidikan adalah pengaruh bimbingan, arahan dari orang dewasa kepada anak yang belum dewasa agar menjadi dewasa, mandiri kepribadian yang utuh dan matang. Kepribadian yang dimaksud adalah aspek meliputi cipta, rasa dan karsa. Undang-undang No.20 tahun 2003 pasal 3 menyebutkan bahwa fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional yang telah dirumuskan dalam sistem pendidikan nasional yang dijelaskan bahwa:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembang potensi untuk peserta didik agar menjadi manusia yang berimam dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Minat berwirausaha tidaklah tumbuh secara instan, akan tetapi memerlukan tahap dan proses sesuai dengan kepribadian masing-masing orang. Oleh kerana itu, langkah yang paling mudah adalah minat berwirausaha harus dipupuk sejak muda. Dan waktu kuliah adalah waktu yang ideal untuk menumbuhkan minat

berwirausaha. Kerana dengan semangat anak muda yang dimiliki dan dibandingkan dengan tingkat kecerdasan dan kemandirian yang dimiliki akan lebih mendukung untuk dapat tumbuhnya minat berwirausaha. Semakin muda maka semakin kuat fondasi minat berwirausah yang dimiliki, sehingga kelak akan menjadi seorang wirausaha yang handal. Menurut Soedjono dalam Suryana (2011: 62) mengungkapkan bahwa:

> Proses kewirausahaan atau tindakan kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor pemicu, salah satunya adalah kemampuan efektif yang mencakup sikap, nilai, aspirasi, dan emosi semua yang sangat bergantung pada kondisi lingkuang yang ada, maka dimensi kemamupuan efektif dan kemampuan kognitif merupakan bagian dari pendekatan kemampuan kewirausahaan. Kemampuan berwirausaha merupakan fungsi dari perilaku kewrirausahaaan dalam mengkombinasikan kreativitas, inovasi, kerja keras dan keberanian menghadapi resiko untuk memperoleh peluang.

Sedangkan menurut David C. McClelland dalam Suryana (2011:62), mengemukakan bahwa "Kewirausahaan ditentukan oleh motif berprestasi, optimism, sikap nilai dan status kewirausahaan atau keberhasilan". Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa minat berwirausaha merupakan bentuk keterampilan yang timbul akibat suatu hasil eksplorasi atas cara pandangan tentang sikap, nilai-nilai aspirasi, perasaan emosi yang dimiliki. Sehingga minat berwirausaha dapat tumbuh dalam diri seseorang.

Tetapi fakta dilapangan sekarang ini masih banyak masyarakat indonesia yang kurang tertarik untuk minat berwirausaha, hal ini dibenarkan oleh pendapat Staf Ahli Bidang Ekonomi Kreatif Kementerian Pemuda dan Olahraga Joni Mardizal.

https://www.republika.co.id/berita/pendidikan/dunia-kampus/29/06/18.

> Mengatakan hingga Senin minat berwirausaha pemuda Indonesia masih relatif rendah. kami perhatikan sampai sekarang jumlah pelajar maupun mahasiswa yang menyatakan berminat menggeluti wirausaha masih cukup rendah. Agar menjadi negara dengan perekonomia yang kuat, sesuai dengan standar Bank Dunia, setidaknya Indonesia membutuhkan jumlah wirausaha mecapai 4% dari total penduduk. Padahal, hingga saat ini jumlah wirausaha di Indonesia masih mecapai 2%. Rendahnya minat berwirausaha itu, disebabkan mayoritas pemuda masih berorientasi

menjadi pekerja di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Dari data diatas dapat dilihat suatu permasalah yang dihadapi oleh bangsa Indonesia sebagai negara berkembang, yaitu minimnya minat berwirausaha. Sedangkan pengamatan dilapangan dan wawacara dari beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2017 mendapatkan respon yang positif dalam minat berwirausaha. Hal ini dipengaruhi lingkungan keluarga terutama orang tua yang berperan penting sebagai pengaruh bagi masa depan anak dan secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi pola pikir anak. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama. Misalnya orang tua yang memiliki usaha bengkel, kemudian anaknya membantu membongkar, mengecek, memeriksa dan mengeloha usahanya. Adanya keterlibatan tersebut menimbulkan minat berwirausaha dalam bidang yang sama.

Berdasarkan pengamatan dilapangan dan wawancara dari beberapa mahasiswa Berdasarkan respon positif mahasiswa, rasa senang terhadap suatu obyek yang dalam hal ini minat berwirausaha dapat timbul dan dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari dalam maupun dari luar mahasiswa. Beberapa faktor dari dalam yang mempengaruhi misalnya motivasi diri untuk berwirausaha, lingkungan keluarga, kepribadian, bakat, lingkungan masyarakat, kepribadian, pengusaan ilmu pengetahuan. Pada hakiktnya motivasi berwirausaha pada mahasiswa dinilai cukup tinggi dalam berwirausaha. Contohnya kebanyakan mahasiswa berjualan online dan menjual berbagai barang seperti baju, tas, sepatu dan makanan. Barang diperoleh dari pasar mau dari glosiran barang murah dan dijual kembali melalui online.

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain kepribadian dan lingkungan keluarga. Dalam kaitanya kepribadian menjadi sifat dasar seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Menurut Sjarkawi (2008: 11) “kepribadian merupakan ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat

khas dari seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan". Beberapa kepribadian wirausaha yaitu percaya diri, berorientasi pada hasil, kepemimpinana, pekerja keras, megambil resiko dan sebagainya. Seorang wirausaha yang memiliki kepribadian yang unggul, akan mempunyai kreativitas tinggi dan keberanian mengambil resiko.

Selain pendidikan dilingkungan perguruan tinggi dan lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga terutama orang tua juga berperan penting dalam mempengaruhi minat terhadap pekerjaan bagi anak dimasa yang akan datang, termasuk dalam hal beriwirausaha. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi anak yang memberikan sumbangan bagi perkembangan dan pertumbuhan mental maupun fisik dalam kehidupan. Melalui interaksi dalam keluarga, anak tidak hanya mengidentifikasikan atau menyatupadukan diri dengan kehidupan masyrakat dan alam sekitar. Sedangkan orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang tertetu dapat meimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama. Orang tua yang sejak dini memberikan pengetahuan dan pengenalan mangenai kewirausahan kepada anak, akan memberikan suatu motivasi yang besar kepada anak, akan memberikan suatu motivasi yang besar kepada anak untuk mengikuti jejak orang tuanya menjadi seorang wirausaha.

Dari uraian tersebut diatas, maka perlu adanya penelitian yang mendalam untuk hal-hal tersebut. Oleh kerana itu penelitian mengambil judul "**MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI KEPRIBADIAN BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2017".**

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini dillakukan agar permasalahan yang dianalisis dalam penelitian lebih terarah, maka masalah tersebut dibatasi sebagai berikut:

1. Minat berwirausaha yang dibatasi pada kesadaran, kemampuan dan kesenangan atau perasaan senang suatu objek yang ada sangkut pautnya dengan wirausaha.
2. Kepribadian berwirausaha yang dibatasi oleh kepercayaan diri, sikap optimis, toleransi, ambisi, dalam berwirausaha.
3. Kondisi lingkungan keluarga yang mendukung kewirausahaan dibatasi pada latar belakang pekerjaan orang tua.
4. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2017.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah disampaikan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh kepribadian berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2017 ?
2. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2017 ?
3. Adakah pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2017 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepribadian berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2017.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2017.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2017.

E. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian diharapakan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dunia pendidikan dan kewirausahaan. Adapun manfaat yang diharapkan dapat memberikan sumbangan anatara lain:

1. Manfaat teoritis
   a. Sebagai sarana menambah wawasan serta memberikan kontribusi bagi perkembangan pendidikan.
2. Manfaat praktis
   a. Bagi mahasiswa

      Dapat digunakan sebagai informasi tentang pentingnya menentukan pekerjaan yang ingin dicapai setelah lulus kuliah.
   b. Bagi dosen/ Perguruan tinggi

      Dapat digunakan sebagai informasih tentang perlunya mata kuliah kewirausahaan diberikan, guna mendapatkan lulusan sarjan yang tidak bergantung pada pekerjaan yang sudah tersedia, akan tetapi mampu menciptakan lapangan usaha baru sehingga dapat membantu pemerintah dalam mengurangi jumlah pengangguran.